

# **BAB I**

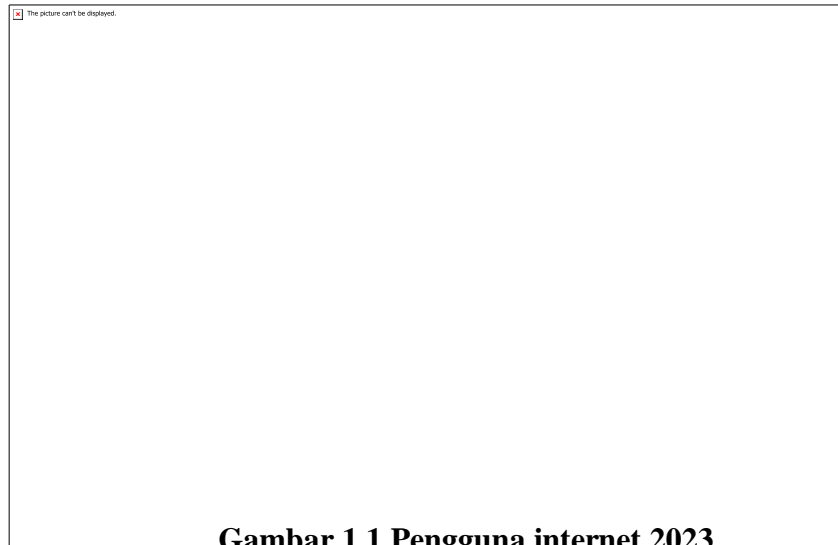
## **PENDAHULIAN**

### **1.1 Latar Belakang`**

Media Sosial merupakan salah satu media siber yang kehadirannya sejalan dengan perkembangan teknologi informasi terutama internet. Media Sosial ini tidak hanya membuat informasi yang bisa diakses oleh khalayak (*netizen*) namun sebaliknya juga siapa pun bisa memproduksi konten dan menyebarkannya. pengetahuan terhadap jenis dan karakter media sosial memberikan semacam pijakan dasar bagi perencanaan komunikasi publik digital yang lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Teknologi dunia berkembang dengan kecepatan yang semakin pesat. Semua manusia di dunia tidak bisa lepas dari teknologi karena segala aktivitas dimudahkan oleh teknologi. Seiring berkembangnya zaman dan sumber daya manusia serta kebutuhan hidup manusia yang semakin meningkat, penggunaan teknologi menjadikan teknologi semakin maju. Salah satunya adalah Media sosial. Pesatnya perkembangan Media sosial melibatkan penggunaan media komunikasi. Dengan kemajuan teknologi, komunikasi, perolehan informasi, dan penyebaran informasi semakin mudah dilakukan dengan menggunakan media seperti *smartphone* dan internet. Hampir setiap orang di dunia dapat berinteraksi dan mengakses informasi melalui media sosial di *smartphone* mereka.

Adapun dampak positif Media sosial melibatkan konektivitas global yang peruntukannya pertukaran informasi lebih cepat memungkinkan kolaborasi di sisi lain, ada juga dampak Negatifnya mencakup penyebaran informasi palsu (*hoax*), resiko privasi bisa terbongkar dan adanya tekanan sosial terkait citra diri Pentingnya untuk menggunakan Media sosial dengan bijak untuk meminimalkan dampak Negatifnya, Selaian itu kecanduan digital, gangguan mental, dan potensi konflik sosial akibat perbedaan pendapat yang diperbesar oleh platform media sosial.

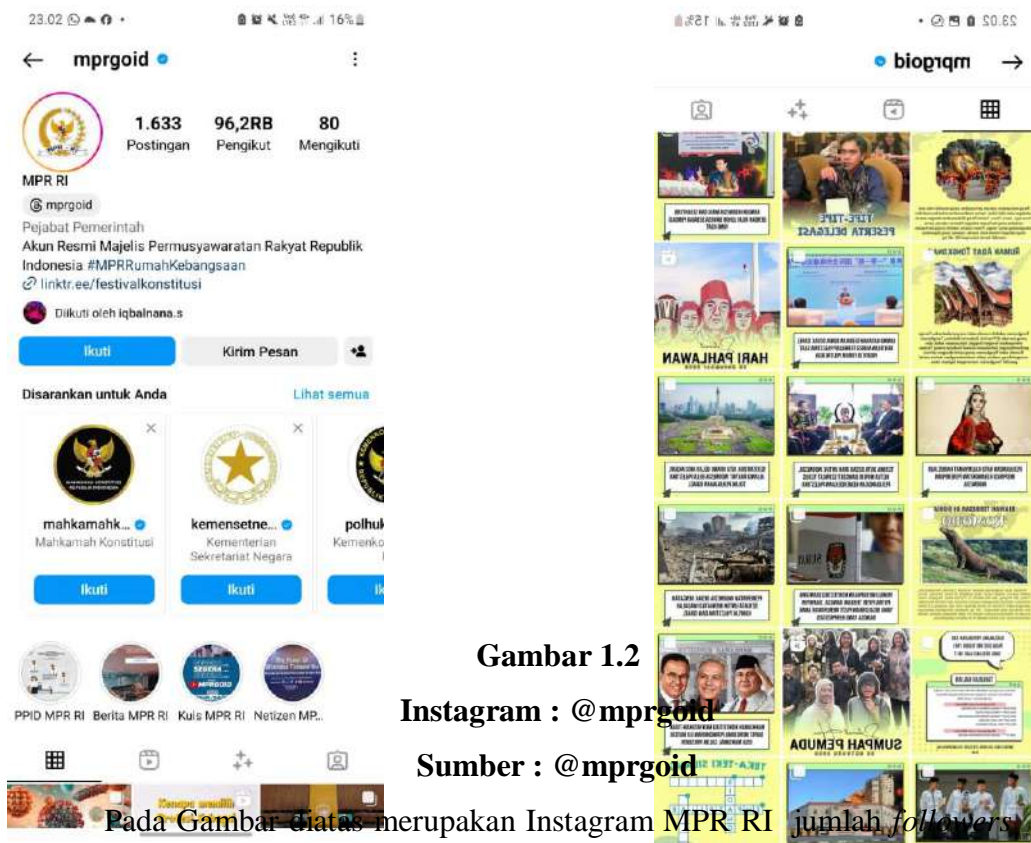


**Gambar 1.1 Pengguna internet 2023**

**Sumber : Teknologi.id**

Berdasarkan data laporan *We Are Social*, Jumlah pada pengguna Internet di Indonesia tembus ssampai 213 juta orang pada Januari 2023. Angka tersebut setara dengan 77 persen dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 276,4 juta orang pada awal tahun ini. Jumlah pengguna Internet di negara ini meningkat sebesar 5,44% (y/y) dibandingkan tahun sebelumnya. data tersebut di ambil pada Januari 2022, Pemakai Internet di Indonesia hanya 202 juta orang.

Pada internet ada beberapa fungsi dalam kehidupan masyarakat di era zaman digital seperti saat ini membuktikan bahwasannya ada internet sangat penting sekali di segala aspek kehidupan perkembangan pada teknologi informasi yang semakin pesatnya ini dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memposting suatu berita dan lain nya, melalui internet sepeti sosial media manfaat dari Pemberitaan di sosial meedia yang paling penting ialah meningkatkan Konten iststagram MPR RI, melalui sosial media memudahkan lembaga dalam mencari keunikan dalam berkomentar pada postingan dengan demikian Followers akan tertarik untuk mengomentari dan like kontes Instagram MPR RI , dari Konten MPR RI, DPR RI, DPD RI, mereka memiliki instagram sebagai media informasi Dan Berita terkini yang sedang ramai di bahas untuk Menginfomasikan Berita atau wawasan tentang seputar MPR RI.



Gambar 1.2

Instagram : @mprgoid

Sumber : @mprgoid

Pada Gambar diatas merupakan Instagram MPR RI jumlah *followers*

96,2k pertanggal 12 desember 2023 pukul 23.02., jumlah followers sewaktu waktu dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu tentu dari bagaimana konten dan interaksi yang dilakukan oleh Instagram @mprgoid pada Instagram MPR RI. konten atau postingan dari MPR RI memiliki keunikan yang menarik *followers* di bandingan dengan pesaingnya seperti DPR, dan DPD namun konten atau postingan tidak kalah dengan dua lembaga tersebut. Peralatan dan perlengkapan dari MPR memiliki warna yang mencolok seperti merah, kuning dan biru. Hal ini akan memudahkan para pemiliknya untuk menemukannya dalam kondisi gelap ini cocok bagi para folowwers yang menyukai warna mencolok, namun MPR juga memposting template dengan warna-warna yang tidak mencolok. Di beberapa postingan sebelum nya, Konten @mprgoid tersebut berisikan tentang berita yang terjadi pada hari ini dan keesokannya tidak hanya itu MPR juga memposting seperti Wawaasan ragam nusantara yang ada pada Negara Republik Indonesia lalu ada juga tetang menyabut hari-hari besar nasional.

Sesuai tren, pada pengguna Internet di Indonesia meningkat setiap tahunnya dalam satu dekade terakhir. pada Jumlah pengguna internet di dalam negeri 142,5 juta dibandingkan Januari 2013 yang hanya 70,5 juta orang. Jumlah pada pengguna internet tumbuh paling besar dalam satu dekade terakhir pada bulan Januari 2016 sebesar 50,16% secara tahunan (yoy). Sedangkan pertumbuhan paling lambat terjadi pada Januari 2022, hanya tumbuh 0,5% (y/y). Menurut laporan tersebut, rata-rata orang Indonesia menggunakan internet selama 7 jam 42 menit setiap hari. Di sisi lain, laporan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas, atau 98,3%, pengguna Internet di Indonesia memakai telepon seluler.

Media sosial adalah alat untuk bersosialisasi dan berkomunikasi. Berdasarkan pendapat ahli, Nasrullah (2015) Media sosial adalah layanan internet yang memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk menyampaikan informasi, berkomunikasi, berkolaborasi, bertukar informasi dan berinteraksi dengan pengguna lain secara tidak langsung. Alat atau fasilitas tersebut diatas. Makna sosial dalam media sosial dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pengarahan atau pengenalan (kognitif), kerjasama atau kolaborasi (*cooperation*), dan komunikasi (*convey*). (Settiadi, A. , 2016). Hanya melalui media sosial kita dapat mengakses dan memperoleh informasi apapun. Penggunaan media sosial yang sederhana dan praktis akan mempercepat perkembangannya. Namun penggunaan media sosial mempunyai dampak positif dan negatif.

Instagram didirikan pada tahun 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Awalnya, aplikasi ini bertujuan menyediakan platform berbagi foto sederhana dengan berbagai filter kreatif Aksi Perubahan Fokus Sejak diakuisisi oleh *Facebook* pada tahun 2012, Instagram telah mengalami perubahan signifikan dalam strategi dan fokusnya. Selain foto, platform ini mulai menekankan konten video, *Stories*, *IGTV*, dan fitur-fitur inovatif lainnya, Pertumbuhan Pengguna yang Pesat Instagram tumbuh menjadi salah satu platform media sosial terbesar di dunia, Pada tahun 2021 Instagram memiliki

lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan menunjukkan daya tariknya yang besar.

Menurut Stephen Willian menjelaskan pada tahun (2022), pengguna aplikasi media sosial Instagram dapat terkena pelanggaran hak cipta, *cyberbullying*, misinformasi, konten ilegal, pornografi, ujaran kebencian, adegan kekerasan, dan lain-lain. Studi literatur lain juga menyebutkan bahwa etika komunikasi di media sosial Instagram mencakup beberapa aspek penting yang terabaikan namun perlu diperhatikan. yaitu aspek kesusilaan, aspek perjudian, aspek penyebaran fitnah dan tindak pidana. Ini termasuk pemerasan, ancaman, konten vulgar, misinformasi, dan bahkan pelanggaran hak cipta. Langit Persada Kajian Timur, A.J.dkk.

Ketentuan Tahun (2021) menunjukkan bahwa konsep etika media sosial Thurlow dapat membuktikan bahwa terdapat pelanggaran etika media sosial dalam penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa universitas di Surabaya, dan pelanggaran tersebut disertai dengan komentar. Kolom tersebut juga memuat kata-kata kasar, yang melanggar hak cipta. Postingan berisi frasa negatif yang dapat menyinggung, mempermalukan, atau menyinggung secara vulgar, menyebarkan rumor palsu, konten ilegal, pelanggaran pornografi, ujaran kebencian, dan Publikasi Postingan berisi adegan kekerasan dalam bentuk vandalisme. Berdasarkan kumpulan studi literatur di atas, Instagram menjadi dasar referensi artikel yang membahas tentang pelanggaran etika terkait penggunaan media sosial yang tidak etis.

Pada Konteks Sosial Media dalam Lingkup MPR RI Sosial media telah menjadi platform yang sangat signifikan dalam membentuk dan menyebarkan informasi di berbagai lapisan masyarakat. Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) sebagai lembaga legislatif tinggi di Indonesia telah mengadopsi berbagai platform sosial media untuk berkomunikasi dengan masyarakat.

Pentingnya *Online Engagement* untuk Lembaga Publik Dalam era digital ini, keterlibatan online sangat vital bagi lembaga publik, termasuk MPR RI, untuk memastikan transparansi, partisipasi masyarakat, dan membangun

kepercayaan. Sosial media, khususnya Instagram, memberikan peluang untuk berinteraksi secara langsung dengan warga negara, menyebarkan informasi, dan merespons isu-isu actual, Peran Penting Instagram sebagai *Platform Visual Instagram*, dengan fokusnya pada konten visual seperti gambar dan video, memberikan peluang untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dicerna. Konten visual lebih mampu menarik perhatian pengguna dan meningkatkan potensi keterlibatan *online*.

*Diversifikasi* Tentang Konten untuk Menjangkau Audiens MPR RI perlu memahami keberagaman audiensnya dan merancang konten yang relevan dan beragam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Konten yang berfokus pada kebijakan, kegiatan legislatif, dan interaksi anggota MPR RI dapat menjadi poin fokus untuk meningkatkan keterlibatan, Mekanisme *Feedback* dan Responsif Sosial media, termasuk Instagram, memberikan mekanisme yang cepat dan mudah bagi masyarakat untuk memberikan umpan balik. Penting bagi MPR RI untuk menjadi responsif terhadap komentar, pertanyaan, dan masukan dari masyarakat, menciptakan dialog dan memperkuat hubungan.

Pengukuran Kinerja dan Evaluasi MPR RI perlu menggunakan metrik kinerja sosial media untuk mengevaluasi dampak kontennya. Angka-angka seperti jumlah pengikut baru, tingkat keterlibatan (*like, share, comment*), dan sejauh mana informasi disebarkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas strategi konten sosial media, tantangan dan peluang termasuk menjaga kredibilitas, mengelola respons negatif, dan beradaptasi dengan perubahan algoritma Instagram. Namun, peluangnya melibatkan masyarakat secara lebih langsung, membangun kesadaran tentang peran MPR RI, dan meningkatkan partisipasi dalam proses demokratis.

*Online Engagement*, atau keterlibatan online dapat memiliki berbagai dampak positif Pada MPR RI, baik bagi individu, komunitas, maupun organisasi. dampak positif yang di hasilkan dari *online engagement, Online Engagement* ketika dimanfaatkan dengan baik, dapat memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari interaksi sosial hingga perubahan positif dalam masyarakat dan dunia secara luas. Dengan

meningkatnya keterlibatan online, terdapat peluang besar untuk memanfaatkan kekuatan konektivitas digital demi kebaikan bersama.

*Online Engagement* yang diwakili oleh like dan komentar Terdapat penelitian yang juga membahas mengenai dampak konten post terhadap popularitas brand- post Dalam hal ini faktor yang memengaruhi kepopuleran suatu post bisa diketahui dari jumlah like dan komentar Dampak dari suatu post dapat dilihat dari respon konsumen yang diwakili oleh like dan komentar tersebut. Semakin banyak jumlah like dan komentar maka semakin besar respon yang muncul dari konsumen. Dengan adanya respon yang banyak, hal ini menunjukkan bahwa suatu merek bisa menjalin hubungan dengan konsumen secara Intens dan baik, Selain itu jumlah like dan komentar yang banyak juga akan membuka peluang untuk sebuah merek agar lebih populer dan di kenal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian tertarik untuk meneliti Sosial Media MPR RI Terhadap Persebaran Informasi Publik Masyarakat. Maka dari itu diambilnya judul PENGARUH KONTEN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM MPR RI TERHADAP *ONLINE ENGAGEMENT* (Survei Pada Followers Akun Instagram @mrgoid).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Yang dilakukan oleh Akun Instagram @mrgoid?
2. Apakah Terdapat hubungan antara Konten Instagram dengan *Online engagement*?
3. Apakah Media Sosial dapat mempengaruhi Online Engagement?
4. Fitur apa yang paling mempengaruhi Online Engagement?
5. Apakah Terdapat pengaruh Konten Media Sosial Instagram @mrgoid?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini masalah hanya dibatasi pada Konten yang di posting oleh MPR RI di Instagram dan *online Engagement* dari keseluruhan postingan

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar Pengaruh Konten sosial media MPR RI Terhadap Online Engagement

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur:

1. Konten Sosial Media Instagram MPR RI
2. Online Engagement pada sosial media
3. Pengaruh Konten Sosial Media Instagram MPR RI Terhadap Online Engagement

#### **1.6 Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan dan wawasan di bidang Ilmu Komunikasi Khususnya media baru yaitu media sosial instagram

##### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi MPR RI dan memberikan masukan bagian media sosial MPR RI



